

# Kehamilan dengan Sindroma Herlyn-Werner-Wunderlich

<sup>1</sup>Novy Ngan, <sup>2</sup> Erry Gumilar Dahlan, <sup>3</sup>Eighty Mardiyah Kurniawati, <sup>4</sup> Lies Mardiyana

<sup>1</sup> PPDS-1 Obstetric and Gynecology, FKUA – RSUD dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup> Staff Devision of Maternal-Fetal Medicine, Departement of Obstetric and Gynecology, FKUA – RSUD dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

<sup>3</sup> Staff Devision of Urogynecology, Departement of Obstetric and Gynecology, FKUA – RSUD dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

<sup>4</sup> Staff Devision of female Imaging, Departement of Radiology, FKUA – RSUD dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Sindroma Herlyn-Werner Wunderlich adalah kelainan kongenital yang jarang dijumpai dari traktus urogenital yang melibatkan duktus Mullerian dan duktus Wolffian. Sindrome ini ditandai dengan triad yang khas, yaitu uterus didelfis, obstruksi hemivagina, dan ipsilateral renal agenesis. Sindroma ini sering terdiagnosis pada masa pubertas dengan keluhan massa di abdomen yang disebabkan oleh hematokolpos/hematometra, nyeri dan dismenoreia. Diagnosis dapat ditegakkan dengan ultrasound, MRI, dan laparoskopi. Komplikasi jangka panjang dari sindroma ini dapat berpengaruh pada sistem reproduksi. Sekitar 80% dari sindroma ini dapat hamil secara spontan. Hamil dengan sidroma ini berhubungan dengan abortus berulang, preterm, ketuban pecah dini, malpresentasi, IUGR, dan preeklampsia.

**Laporan Kasus :** 2 kasus hamil dengan sindroma Herlyn-Werner Wunderlich, dimana kedua pasien telah terdiagnosis pada saat remaja dan hamil kemudian melahirkan per abdominam oleh karena preeklampsia berat.

**Kata kunci :** Sindroma Herlyn-Werner Wunderlich, duktus Mullerian, duktus Wolfian, uterus didelfis, hematokolpos, hematometra